

BAB II DATA DAN ANALISIS

A. Data Objek

Objek perancangan diambil dari kain selendang Tudung Manto yang menjadi salah satu warisan budaya tak benda dari Daik Lingga, Kepulauan Riau. Kain ini berbenang pita emas dan logam yang diperkenalkan oleh pedagang dari China yang masuk melalui Laut China Selatan dan Laut Hindia ke pelabuhan semenanjung Tanah Melayu antara lain Thailand, Malaysia, Singapore, dan seluruh wilayah Kepulauan Riau, serta Borneo dan Sulawesi.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  A photograph of a traditional wooden building with a steep, ornate roof, likely a replica of the Istana Damnah. The building is surrounded by greenery and has a set of stairs leading up to it. |  A photograph of a mountain range, identified as Gunung Daik. The mountains are covered in lush green vegetation, and a road with streetlights is visible in the foreground. |
| Gambar 1. Replika Istana Damnah. | Gambar 2. Gunung Daik. |



Gambar 3. Bahan-bahan Tudung Manto, benang kelingkan dan kain Kasa.



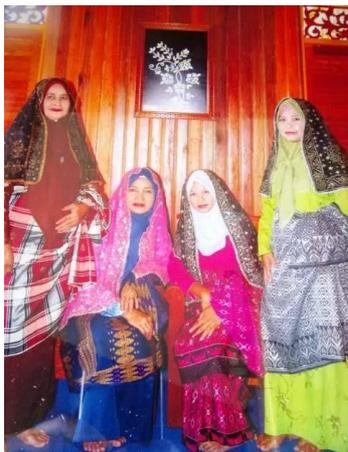
Gambar 4. Proses menekat/menyulam Tudung Manto.



Gambar 5. Tudung Manto jadi.



Gambar 6. Variasi warna dan motif Tudung Manto



| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Gambar 7. Tudung Manto yang digunakan masyarakat pada umumnya.</p> | <p>Gambar 8. Potret Bangsawan pada zaman Kesultanan Lingga, Tun Bilik <i>The Lady of Noble Birth</i>. Mengenakan tudung manto beserta baju kurung teluk belanga.</p> |
|  | |
| <p>Gambar 9. Penggunaan Tudung Manto dalam rangka promosi budaya.</p> | |

B. Analisa SWOT

1. *Strength* / kekuatan
 - a. Buku Ilustrasi Sejarah Tudung Manto menjadi potensi wisata budaya yang dapat mengedukasi masyarakat setempat dan wisatawan tentang sejarah dan cara pakai Tudung Manto.
 - b. Lebih menarik minat baca karena buku berisikan ilustrasi visual yang menarik.
2. *Weakness* / kelemahan
 - a. Sulit menarik minat masyarakat khususnya anak muda, karena tidak semua anak muda memiliki ketertarikan terhadap sejarah dan budaya.
 - b. Kurangnya sumber dan ilmu pengetahuan tentang Tudung Manto secara tertulis.
3. *Opportunity* / peluang
 - a. Belum ada sumber berupa Buku Ilustrasi tentang sejarah dan cara pakai Tudung Manto.

b. Pengetahuan dari isi Buku Ilustrasi sejarah Tudung Manto ini lebih mudah disebarkan ke perpustakaan daerah dan perpustakaan sekolah, serta dapat diakses dalam bentuk Ebook melalui gadget.

4. *Threat* / ancaman

- a. Kurangnya minat baca anak muda dan tertarik dengan sejarah dan budaya
- b. Keefektifan buku ilustrasi sebagai pemecah masalah

C. Target Audience

1. Demografis

- Gender : Perempuan (primer) dan laki – laki (sekunder)
Usia : 30 – 35 tahun
Pendidikan : SMP – Perguruan tinggi
Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Pekerja, Ibu Rumah Tangga

2. Geografis

Daerah Lingga khususnya, dan wisatawan dari luar Daerah.

3. Psikografis

a. *Behavior* / tingkah laku

1. Tertarik akan sejarah dan budaya.
2. Memiliki keinginan untuk melestarikan budaya.
3. Tertarik dengan *fashion*.

b. *Habit* / kebiasaan

1. Suka menikmati dan mengapresiasi karya seni.
2. Menjunjung tinggi nilai budaya.
3. Mencari dan mempelajari hal yang baru.

c. *Emotion* / emosi

1. Peka terhadap wisata kerajinan dan budaya sekitar.
2. Cinta terhadap budaya dan daerah kelahirannya.
3. Peduli terhadap masa depan budaya warisan kerajinan Tudung Manto.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan terhadap aspek *target audience*, alasan pemilihan aspek-aspek tersebut didasarkan pada kenyataan yang ada, kebanyakan anak muda, masyarakat, dan wisatawan pada rentan usia remaja hingga dewasa tidak banyak tahu dan mengenal betul sejarah dan cara pakai Tudung Manto yang sebenarnya. Walaupun dilihat dari aspek pendidikan, mereka yang berpendidikan tinggi belum tentu mengerti dan tertarik untuk mengetahui sejarah dan cara pakai Tudung Manto, dikarenakan selama di bangku sekolah tidak dijelaskan secara rinci tentang asal-usul dan cara pakai Tudung Manto. Ditambah lagi dengan sedikitnya bahkan hampir tidak ada sumber literasi yang tepat bagi masyarakat, sehingga menyebabkan banyak anak muda di Daik Lingga tidak memiliki rasa ketertarikan pada sejarah tersebut.

D. Refrensi Perancangan

Refrensi perancangan buku ilustrasi ini dari buku berjudul *Landmarks of Malaysia : 360 paintings,book by Take Bane Lim.*



Gambar 10.(*Landmarks of Malaysia : 360 paintings,book by Take Bane Lim.*)

E. Landasan Teori

1. Ilustrasi Merupakan gambar dwi matra yang mampu menghidupkan naskah (Wibowo 2018:50).
2. Tujuan Utama ilustrasi mampu mempengaruhi penontonnya. (Maharani 2018:3)
3. Pakaian adalah aspek budaya Benda yang membuktikan kewibawaan adat istiadat wilayah budaya Melayu khusus nya `Cara Melayu` (Siti Zainon Ismail 1949).